

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Uji Coba Modul Pelatihan Self-Efficacy Pada Siswa Kelas VII-Unggulan dengan Derajat Self-Efficacy Rendah di SMP Negeri 'X' Bandung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan modul pelatihan yang dapat digunakan untuk meningkatkan derajat self-efficacy siswa. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas VII-Unggulan SMP Negeri 'X' Bandung yang memiliki derajat self-efficacy rendah. Berdasarkan teknik sampling yang digunakan, yaitu purposive sampling maka didapat jumlah sampel penelitian ini adalah sebanyak lima orang.

Pengukuran derajat self-efficacy dilakukan dengan menggunakan kuesioner self-efficacy yang dirancang oleh peneliti berdasarkan teori Self-Efficacy dari Bandura (2002) dan memiliki nilai validitas item 0,331 – 0,779 dan reliabilitas kuesioner 0,881. Pelatihan yang diberikan menggunakan prinsip experiential learning yang merupakan suatu model pembelajaran dengan mendapatkan pengalaman langsung yang diikuti dengan suatu pemikiran, diskusi, analisis, dan evaluasi dari pengalaman tersebut (Walter&Marks, 1981). Guna mengetahui apakah terdapat perbedaan derajat self-efficacy siswa sebelum dan sesudah pelatihan, maka desain penelitian yang digunakan adalah one-group design (pre-test dan post-test). Hasil pelatihan dievaluasi dengan dua cara yaitu melalui uji statistik T-Test untuk melihat perbedaan derajat self-efficacy sebelum dan sesudah pelatihan dan metode yang digunakan untuk mengevaluasi program pelatihan adalah evaluasi berdasarkan cognitive dan affective outcomes (Kirkpatrick, 1998).

Berdasarkan hasil pengolahan data, terlihat adanya perbedaan derajat self-efficacy siswa antara sebelum dan sesudah pelatihan ($|t_{hitung}| = 2,805$), dan perbedaan tersebut menunjukkan adanya peningkatan derajat self-efficacy siswa setelah mengikuti pelatihan self-efficacy. Pelatihan self-efficacy ini juga mendapatkan penilaian positif dari peserta berdasarkan segi materi, instruktur, waktu dan fasilitas.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah program pelatihan self-efficacy dapat meningkatkan derajat self-efficacy pada siswa kelas VII-Unggulan yang memiliki derajat self-efficacy yang rendah. Saran yang dapat disampaikan adalah penambahan jumlah peserta sehingga bisa memotivasi siswa untuk lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan dan penggunaan film secara utuh sehingga mempermudah siswa untuk menangkap materi. Terakhir, modul pelatihan ini dapat diajukan kepada pihak sekolah khususnya Bidang Bimbingan dan Konseling agar dapat digunakan untuk meningkatkan keyakinan siswa akan kemampuan dirinya.

ABSTRACT

The title of this research is Self-Efficacy Training Module Simulation on 7th Grade-Top Class Students with Low Self-Efficacy Level in SMP Negeri 'X' Bandung. The Purpose of this research was to obtain a training module which can be used to enhance students' self-efficacy level. The research samples are 7th Grade-Top Class students who has a low self-efficacy level. Purposive Sampling technique was applied to select five participants within this research.

To measure students' self-efficacy level, a self-administered self-efficacy questionnaire designed by the researcher based on Self-Efficacy Theory from Albert Bandura (2002) that scored in the range of 0,331 – 0,779 on validity scale, and 0,881 on reliability scale was used. The training given to the students was based on the experiential learning principle which consists of a learning model by obtaining actual and direct learning experiences, followed by an knowledge, discussion, analysis and evaluation of the experiences (Walter & Marks, 1981). To discover whether there was a difference between students' self-efficacy level before and after training, one group (pre-test and post-test) research design was used. The outcome of this research was evaluated statistically using T-Test to determine the difference between self-efficacy level before and after training. Meanwhile, to evaluate the training program, the evaluation method used was based on cognitive and affective outcomes (Kirkpatrick, 1998).

Based on the results, there was a difference between students' self -efficacy level before and after training ($|t_{hitung}| = 2,805$) and the difference showed an increase number in students' self-efficacy level post training program. The traning program also received a positive appraisal from the participants, based on evaluation in four aspects, material, instructor, time and facility.

In conclusion, the self-efficacy training program can be used to increased students' self-efficacy level on students with low level of self-efficacy. However, this program also received feedback, such as to increase the number of participants in order to motivate students to be more enthusiastic in participating within the program, and the usage of full movie to help students in understanding the material. Lastly, the program can be used by the school, especially the Guidance and Counseling Department to increase students' beliefs in their ability

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan

Abstrak.....i

Kata Pengantar.....ii

Daftar Isivi

Daftar Tabelxii

Daftar Baganxiv

Daftar Lampiranxv

BAB I PENDAHULUAN1

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

.....1

1.2 IDENTIFIKASI

MASALAH.....10

1.3 MAKSUD DAN

TUJUAN.....11

1.4	KEGUNAAN	PENELITIAN
.....		11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1	TEORI.....	12
2.1.1	<i>SELF-EFFICACY BELIEFS</i>	12
2.1.1.1	<i>Beliefs</i>	12
2.1.1.2	Definisi <i>Self-Efficacy</i>	12
2.1.1.3	Sumber-sumber <i>Self-Efficacy</i>	13
2.1.1.4	Pengaruh <i>Self-Efficacy</i> terhadap <i>Human Function</i>	16
2.1.1.5	Proses-proses yang diaktifkan oleh <i>Self-Efficacy</i>	16
2.1.1.6	Pengaruh <i>Self-Efficacy</i> terhadap Fungsi-Fungsi Remaja di bidang Pendidikan.....	20
2.1.1.7	<i>Self-Efficacy</i> dan Prestasi Akademik	22
2.1.1.8	Perkembangan dan pelatihan <i>Self-Efficacy</i> sepanjang rentang hidup	23
2.1.1.9	Bagaimana <i>Self-Efficacy</i> Mempengaruhi tingkah laku seseorang.....	25
2.1.1.10	<i>Perceived Self-Efficacy</i>	27

2.1.2 Remaja	28
2.1.2.1.1 Perubahan Kognitif.....	29
2.1.2.1.2 Perubahan Sosio Emosional.....	31
2.1.2.2 Remaja dan Pendidikan (Sekolah).....	31
2.1.3 Model Pelatihan <i>Experiential Learning</i>	33
2.1.3.1 Fase dalam <i>Experiential Learning</i>	33
2.1.3.2 Tahapan Proses Belajar Efektif	36
2.1.3.3 Metode dalam <i>Experiential Learning</i>	40
2.1.4 Evaluasi Program	45
2.1.4.1 Definisi Evaluasi Program	46
2.1.4.2 Alasan Dilakukannya Evaluasi Program	46
2.1.4.3 Tipe Evaluasi Program	47
2.1.4.4 Evaluasi Program Menurut KirkPatrick.....	47
2.1.4.5 Instruktur	49
2.2 KERANGKA PEMIKIRAN.....	51
2.3 ASUMSI PENELITIAN.....	62

2.4 HIPOTESIS PENELITIAN.....	63
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	64
3.1 RANCANGAN PENELITIAN.....	64
3.2 VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL	63
3.2.1 Definisi Operasional.....	64
3.2.1.1 Pelatihan Self-Efficacy.....	64
3.2.1.2 Variabel Self-Efficacy.....	66
3.3 ALAT UKUR.....	67
3.3.1 DATA PENUNJANG.....	67
3.3.2 ALAT UKUR <i>SELF-EFFICACY</i>	68
3.3.2.1 CARA PENILAIAN	68
3.3.3 EVALUASI PROGRAM PELATIHAN.....	68
3.3.4 UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS.....	70
3.3.4.1 VALIDITAS	70
3.3.4.2 RELIABILITAS.....	71
3.4 POPULASI SASARAN	71

3.5 TEKNIK SAMPLING	72
3.6 KARAKTERISTIK SAMPLE.....	72
3.7 TEKNIK ANALISIS DATA.....	72
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	73
4.1 HASIL PENELITIAN.....	73
4.1.1 GAMBARAN UMUM PESERTA.....	73
4.1.2 HASIL PENELITIAN BERDASARKAN UJI STATISTIK.....	74
4.1.3 HASIL PENELITIAN BERDASARKAN REAKSI PESERTA.....	77
4.1.3.1 Reaksi Peserta Terhadap Sesi / Materi 1	77
4.1.3.2 Reaksi Peserta Terhadap Sesi / Materi 2	79
4.1.3.3 Reaksi Peserta Terhadap Sesi / Materi 3	80
4.1.3.4 Reaksi Peserta Terhadap Sesi / Materi 4.....	84
4.1.3.5 Reaksi Peserta Terhadap Sesi / Materi 5.....	85
4.1.3.6 Reaksi Peserta Terhadap Sesi / Materi 6	87
4.1.3.7 Reaksi Peserta Terhadap Sesi / Materi 7	89
4.1.3.8 Evaluasi Reaksi Peserta Terhadap Trainer dan Fasilitas.....	91

4.2 PEMBAHASAN.....	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	109
5.1 KESIMPULAN	109
5.2 SARAN	110
DAFTAR PUSTAKA.....	112
DAFTAR RUJUKAN.....	113
LAMPIRAN.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Pembagian Item Alat Ukur *Self-Efficacy*

Tabel 3.2 Tabel Cara Penilaian Item

Tabel 4.1 Gambaran Umum Peserta

Tabel 4.2 Hasil Uji T (T-Test) Skor *Pre-Test* Dan *Post-Test*

Tabel 4.3 Perbandingan Hasil *Pre-Test* Dan *Post-Test Self-Efficacy* Peserta

Tabel 4.3.1 Perbandingan Hasil *Pre-Test* Dan *Post-Test* (Aspek Pilihan Yang Dibuat)

Tabel 4.3.2 Perbandingan Hasil *Pre-Test* Dan *Post-Test* (Aspek Besarnya Usaha)

Tabel 4.3.3 Perbandingan Hasil *Pre-Test* Dan *Post-Test* (Aspek Daya Tahan)

Tabel 4.3.4 Perbandingan Hasil *Pre-Test* Dan *Post-Test* (Aspek Penghayatan Perasaan)

Tabel 4.4 Hasil Evaluasi Reaksi Pencapaian Tujuan Sesi *Who Am I?*

Tabel 4.5 Hasil Evaluasi Reaksi Siswa Terhadap Tujuan Pelatihan Sesi 2 – *Self-Efficacy*

Tabel 4.6 Hasil Evaluasi Reaksi Siswa Terhadap Tujuan Pelatihan Sesi 3

Tabel 4.7 Hasil Evaluasi Reaksi Siswa Terhadap Materi Pelatihan Sesi 4

Tabel 4.8 Hasil Evaluasi Reaksi Siswa Terhadap Tujuan Pelatihan Sesi 5

Tabel 4.9 Hasil Evaluasi Reaksi Siswa Terhadap Tujuan Pelatihan Sesi 6

Tabel 4.10 Hasil Evaluasi Reaksi Siswa Terhadap Tujuan Pelatihan Sesi 7

Tabel 4.11 Hasil Evaluasi Reaksi Peserta Terhadap Trainer

Tabel 4.12 Hasil Evaluasi Reaksi Peserta Terhadap Fasilitas Pelatihan

DAFTAR BAGAN

BAGAN 1.1 BAGAN RANCANGAN PENELITIAN

BAGAN 2.1 BAGAN KERANGKA PEMIKIRAN PENELITIAN

BAGAN 3.1 BAGAN METODE PENELITIAN

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 – Tabel Hasil Evaluasi Reaksi Peserta

LAMPIRAN 2 – Kuesioner *Self-Efficacy*

LAMPIRAN 3 – Form Data Pribadi Siswa

LAMPIRAN 4 – *Hand-Out* Materi

LAMPIRAN 5 – Lembar Evaluasi Program

LAMPIRAN 6 – Lembar Data Penunjang

LAMPIRAN 7 – Lembar *Written Consent* Untuk Orang Tua

LAMPIRAN 8 – Lembar Kerja Siswa (Format dan Hasil)